

**ANALISIS PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA, DAN
KETERLIBATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(STUDI PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DIVISI NOODLE MANADO)**

*ANALYSIS THE EFFECT OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH, JOB INVOLVEMENT ON
EMPLOYEE PERFORMANCE AT (PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK NOODLE
DIVISION MANADO)*

Oleh:

Praiselia Aprillia Rantung¹

Lucky O.H. Dotulong²

Genita G. Lumintang³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹praiseliaaprilliarantung@gmail.com

²luckydotulong@unsrat.ac.id

³genitagracia73@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keterlibatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle Manado. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 278 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 74 karyawan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keterlibatan kerja secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Uji secara parsial menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, kesehatan kerja memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, dan keterlibatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: Keselamatan kerja, kesehatan kerja, keterlibatan kerja, kinerja karyawan

Abstract: *The purpose of this research is to describe the influence of simultaneously and partially variable of occupational health and safety, job involvement on employee performance of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Noodle Division Manado. This type of research is a quantitative approach. The population in this study were 278 employees. The technique of sampling used purposive sampling to obtain a sample of 74 employees. The method of analysis used is multiple linear regression analysis using the SPSS program. The results showed that the variables of occupational safety, occupational health, and job involvement simultaneously had a significant effect on employee performance. And the partial test shows that occupational safety has a significant effect on employee performance, occupational health has a positive and insignificant effect on employee performance, and job involvement has a significant effect on employee performance.*

Keywords: *Occupational safety and health, job involvement, employee performance*

Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu lembaga yang dibentuk dan dijalankan untuk menciptakan keuntungan dan berupaya mempertahankan kelangsungan hidupnya di waktu yang akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan dituntut menyediakan dan memproduksi barang atau jasa yang dapat melayani permintaan konsumen akan kebutuhan mereka. Dalam proses produksi sumber daya manusia merupakan unsur terpenting dalam mengendalikan proses produksi (Sihotang, 2020).

Di era industrialisasi sekarang ini penggunaan teknologi canggih dan modern sangat dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk yang dapat bersaing di pasar. Semakin kompleks peralatan kerja yang digunakan, maka akan memperbesar potensi bahaya kecelakaan kerja, dan berdampak pada menurunnya kinerja karyawan. Perlindungan dan pemenuhan atas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

Keselamatan kerja secara filosofi diartikan sebagai suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil budaya dan karyanya (Multazam, 2015). Sedangkan kesehatan adalah suatu kondisi yang bebas dari gangguan secara fisik dan psikis yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan dapat terjadi karena adanya faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang melebihi periode waktu yang ditentukan dan lingkungan yang menimbulkan stres dan gangguan lainnya (Purwanti dan Mochammad, 2017). Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan berdampak pada kinerjanya. Kinerja adalah hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi (Sutrisno, 2016:172).

Selain pemberian perlindungan dan pemenuhan atas keselamatan dan kesehatan kerja (K3), keterlibatan kerja juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Keterlibatan kerja terkait karakteristik pribadi serta sifat dari tugas yang dapat meningkatkan faktor sosial seperti kerja tim, partisipasi pengambilan keputusan, seberapa besar karyawan mendukung tujuan organisasi, menunjukkan prestasi serta kemajuannya dalam pekerjaannya (Suratman, 2017).

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh:

1. Keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keterlibatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle Manado.
2. Keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle Manado.
3. Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle Manado.
4. Keterlibatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Karyawan

Istilah kinerja dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya (Setyowati dan Haryani, 2016). Selain itu kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas (Sutrisno, 2016: 136).

Keselamatan Kerja

Setiap karyawan memiliki hak atas perlindungan keselamatannya dalam lingkungan kerja. Keselamatan kerja secara filosofi diartikan sebagai suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil budaya

dan karyanya (Widodo, 2015:239). Keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan (Ratih dan Bambang, 2017).

Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja merupakan suatu kondisi fisik, mental, sosial dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan pada waktu melaksanakan pekerjaan (Suparyadi, 2015:134). Kesehatan kerja adalah suatu kondisi yang bebas dari gangguan secara fisik dan psikis yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan dapat terjadi karena adanya faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang melebihi periode waktu yang ditentukan dan lingkungan yang menimbulkan stres dan gangguan lainnya (Budianto, 2014).

Keterlibatan Kerja

Keterlibatan kerja adalah tingkatan dimana pekerja membenamkan diri dengan pekerjaan mereka, menginvestigasikan waktu dan energi di dalamnya, melihat pekerjaan sebagai pusat dari kehidupan mereka secara keseluruhan (Munparidi dan Sayuti, 2020). Karyawan yang memiliki keterlibatan kerja tinggi terhadap pekerjaannya ditandai dengan karyawan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pekerjaan, adanya perasaan terikat secara psikologis terhadap pekerjaan yang ia lakukan dan keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan pekerjaan (Tanjung, 2020).

Penelitian Terdahulu

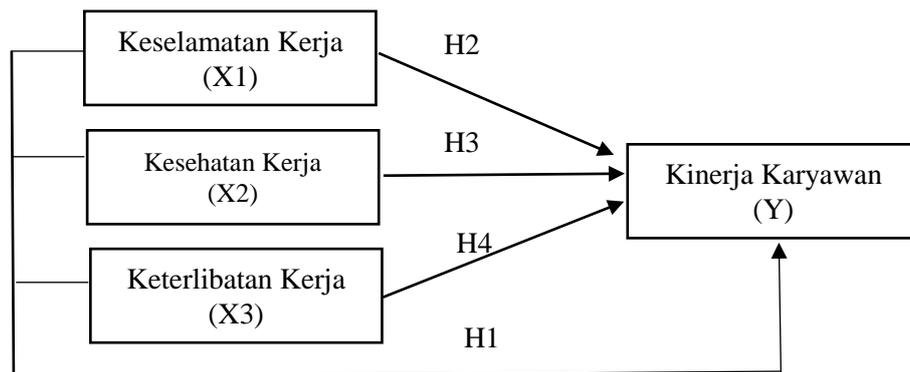
Aviana, Saroh, dan Hardati (2019) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus pada PT Pentawira Agraha Sakti Tuban), bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesehatan dan keselamatan kerja di perusahaan PT Pentawira Agraha Sakti Tuban. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 140 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel acak proporsional sebanyak 84 karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kesehatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan variabel keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Secara simultan variabel kesehatan dan keselamatan terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda terdapat pengaruh yang signifikan.

Fatoni, Mukzan, dan Mayowan (2018) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Pabrikasi PG Kebon Agung Malang), bertujuan untuk menjelaskan pengaruh secara simultan dan parsial variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada karyawan bagian pabrikasi PG Kebon Agung Malang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian pabrikasi PG Kebon Agung Malang, dengan jumlah sampel sebesar 66 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Erisman (2019) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Keterlibatan Kerja dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indonesia Asahan Alumunium (PERSERO), bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan kerja dan pelatihan kerja terhadap kinerja pada karyawan PT. Indonesia Asahan Aluminium. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebanyak 1738 karyawan. Dan dengan menggunakan rumus slovin teknik random sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 responden diambil dari sebagian populasi. Berdasarkan hasil uji F maka diperoleh nilai Fhitung sebesar $114.255 > 3.09$ dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ yang berarti keterlibatan kerja dan pelatihan kerja secara serempak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kinerja .

Rum, Sendow, dan Pandowo (2019) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Etika Kerja, Keterlibatan Kerja dan Kepribadian Terhadap Kinerja Karyawan PT. Telkom (Persero) Area Manado. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, besaran sampel dari penelitian ini yaitu sebanyak 80 karyawan yang juga merupakan seluruh populasi yang ada sehingga penelitian ini merupakan teknik sampel jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan, keterlibatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan, dan kepribadian berpengaruh secara signifikan. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika kerja, keterlibatan kerja dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian teori, 2021

Hipotesis

- H₁: Keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keterlibatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle Manado.
- H₂: Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle Manado.
- H₃: Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle Manado.
- H₄: Keterlibatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle Manado.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016:69). Dalam penelitian ini, penelitian asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keterlibatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle Manado.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 278 orang, yang merupakan jumlah keseluruhan karyawan di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle Manado. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 74 responden, dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Data dan Sumber

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari penyebaran angket (kuesioner). Data sekunder diperoleh dari membaca buku, jurnal, artikel dan karya ilmiah yang ditulis oleh para ahli yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Rahayu, 2017). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Uji Validitas**

Pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, maka kuesioner yang disusun harus diukur validitasnya. Validitas keterkaitan item pernyataan dalam satu variabel. Untuk menguji valid dan tidaknya pernyataan yang akan diajukan dengan membandingkan nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel, dengan taraf kepercayaan 10% dan jumlah responden sebanyak 74 orang.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

	ITEM	PEARSON COR	NILAI SIGNIFIKAN	KETERANGAN
X1=Keselamatan Kerja	X1.1	0.751	0.000	<i>Valid</i>
	X1.2	0.680	0.000	<i>Valid</i>
	X1.3	0.783	0.000	<i>Valid</i>
	X1.4	0.688	0.000	<i>Valid</i>
	X1.5	0.661	0.000	<i>Valid</i>
	X1.6	0.642	0.000	<i>Valid</i>
X2= Kesehatan Kerja	X2.1	0.780	0.000	<i>Valid</i>
	X2.2	0.801	0.000	<i>Valid</i>
	X2.3	0.701	0.000	<i>Valid</i>
	X2.4	0.819	0.000	<i>Valid</i>
	X2.5	0.812	0.000	<i>Valid</i>
X3=Keterlibatan Kerja	X3.1	0.664	0.000	<i>Valid</i>
	X3.2	0.552	0.000	<i>Valid</i>
	X3.3	0.739	0.000	<i>Valid</i>
	X3.4	0.769	0.000	<i>Valid</i>
	X3.5	0.703	0.000	<i>Valid</i>
	X3.6	0.841	0.000	<i>Valid</i>
Y=Kinerja Karyawan	Y1.1	0.768	0.000	<i>Valid</i>
	Y1.2	0.718	0.000	<i>Valid</i>
	Y1.3	0.747	0.000	<i>Valid</i>
	Y1.4	0.813	0.000	<i>Valid</i>
	Y1.5	0.749	0.000	<i>Valid</i>

Sumber: Data Olahan, 2021.

Tabel 1 terlihat bahwa korelasi dari masing-masing item terhadap jumlah total skor masing-masing pernyataan untuk variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y , seluruhnya menghasilkan pearson correlation diatas 0.2257 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka keseluruhan item pernyataan variabel penelitian adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Nama Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
X1	0.786	<i>Reliabel</i>
X2	0.841	<i>Reliabel</i>
X3	0.807	<i>Reliabel</i>
Y	0.811	<i>Reliabel</i>

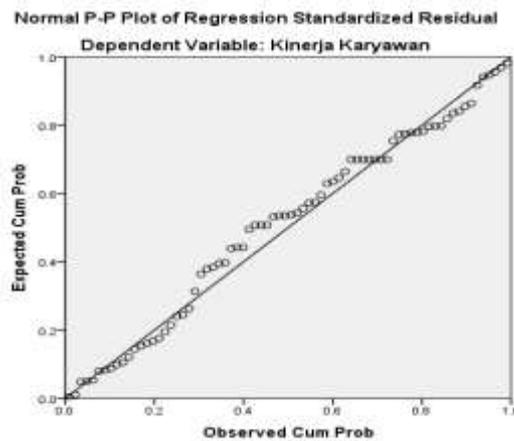
Sumber: Data Olahan, 2021

Tabel 2 menunjukkan semua pernyataan pada kuesioner dinilai reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Item* pada setiap variabel > 0.2257 .

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak yang dilakukan menggunakan analisis regresi linier. Model regresi yang baik adalah distribusi data masing-masing variabelnya normal atau mendekati normal.



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Data Olahan, 2021

Gambar 2 diatas menunjukkan bahwa titik-titik variabel berada di sekitar garis $Y=X$ atau menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat interkorelasi sempurna antara variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Uji ini dilakukan dengan *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.999	1.973		1.520	.133		
	Keselamatan Kerja	.336	.115	.384	2.920	.005	.362	2.761
	Kesehatan Kerja	.151	.111	.161	1.363	.177	.446	2.244
	Keterlibatan Kerja	.245	.079	.312	3.086	.003	.611	1.637

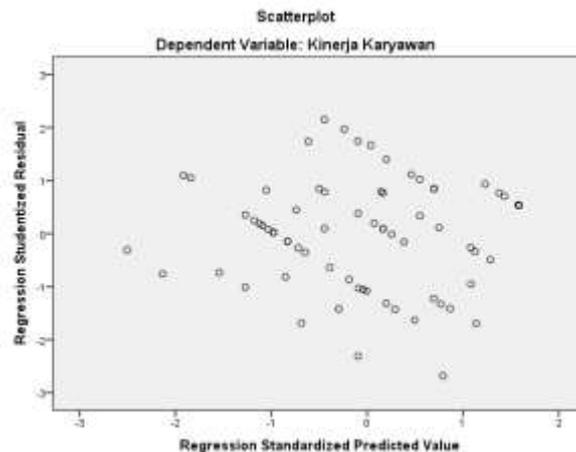
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data Olahan, 2021

Tabel 3 diatas menunjukkan *tolerance value* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa pada ketiga variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multikolinearitas dan dapat digunakan untuk memprediksi keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keterlibatan kerja terhadap kinerja karyawan.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3, Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa koefisien parameter untuk semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi heterokedastisitas dilihat dari *scatterplot* yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan, 2021

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	
1	(Constant)	2.999	1.973	
	Keselamatan Kerja (X1)	.336	.115	.384
	Kesehatan Kerja (X2)	.151	.111	.161
	Keterlibatan Kerja (X3)	.245	.079	.312

Dependent Variabel: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber: Data Olahan, 2021

Tabel 4 dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2.999 + 0.336 X_1 + 0.151 X_2 + 0.245 X_3 + e$$

Koefisien regresi variabel X₁, X₂, X₃, memiliki tanda koefisien positif. Hal ini berarti bahwa keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keterlibatan kerja akan meningkatkan kinerja karyawan.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201.149	3	67.050	29.954	.000 ^b
	Residual	156.688	70	2.238		
	Total	357.838	73			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Predictors: (Constant), Keterlibatan Kerja (X3), Kesehatan Kerja (X2), Keselamatan Kerja (X1)

Sumber: Data Olahan, 2021

Tabel 5 diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 29.954 dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena tingkat signifikansi kurang dari 0,5 (0.000 < 0,05) dan F hitung lebih besar dari F tabel (29.954 > 2.73) maka dapat dinyatakan bahwa keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keterlibatan kerja secara bersama – sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Tabel 6. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.999	1.973		1.520	.133
	Keselamatan Kerja (X1)	.336	.115	.384	2.920	.005
	Kesehatan Kerja (X2)	.151	.111	.161	1.363	.177
	Keterlibatan Kerja (X3)	.245	.079	.312	3.086	.003

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber: Data Olahan, 2021

Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa:

1. Variabel keselamatan kerja (X1) memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($2.920 > 1.66691$), dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari Alpha (0,05) yaitu 0.005. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Variabel kesehatan kerja (X2) memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu ($1.363 > 1.6669$), dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari Alpha (0,05) yaitu 0.177. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan kerja memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Variabel keterlibatan kerja (X3) memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3.086 > 1.6669$), dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari Alpha (0,05) yaitu 0.003. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel keterlibatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	Model Summary ^b					Durbin-Watson
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.750 ^a	.562	.543	1.496		1.595

a. Predictors: (Constant), Keterlibatan Kerja, Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja
b. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan

Sumber: Data Olahan, 2021

Tabel 7 diatas menunjukkan nilai R square (R²) yang dihasilkan sebesar 0,562 atau 56.20%. Angka ini menjelaskan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh keselamatan kerja, kesehatan kerja, keterlibatan kerja sebesar 56,20%, sedangkan sisanya sebesar 43,80% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Keterlibatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F) antara variabel keselamatan kerja (X1), kesehatan kerja (X2), dan keterlibatan kerja (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) menunjukkan bahwa nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel, dan tingkat signifikansi kurang dari 0,5. Maka dapat dinyatakan bahwa keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keterlibatan kerja secara bersama – sama /simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Makadao, Kawet, dan Rondonuwu (2017), serta penelitian yang dilakukan oleh Kakinsale, Tumbel, dan Sendow (2015), yang menemukan terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keterlibatan kerja, terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel keselamatan kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel, dengan tingkat signifikansi

yang lebih kecil dari Alpha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartikasari dan Swasto (2017), bahwa keselamatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel kesehatan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel kesehatan kerja memiliki nilai yang lebih kecil dibanding t tabel, dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari Alpha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan kerja memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marom dan Sunuharyo (2018) yang menyatakan bahwa kesehatan kerja secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Keterlibatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel keterlibatan kerja (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) menunjukkan bahwa nilai t hitung yang lebih besar dibanding t, dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari Alpha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel keterlibatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Septiadi, Sintaasih, dan Wibawa (2017), yang menemukan bahwa keterlibatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keterlibatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle Manado.
2. Keselamatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle Manado.
3. Kesehatan kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle Manado.
4. Keterlibatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle Manado.

Saran

1. Perusahaan harus mampu mempertahankan bahkan meningkatkan berbagai kebijakan terkait keselamatan kerja, sehingga tetap mampu mengurangi resiko kecelakaan kerja di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle Manado. Terjaminnya keselamatan kerja karyawan akan membawa pengaruh yang baik bagi kinerja setiap karyawan.
2. Disarankan agar perusahaan lebih memperhatikan program yang berkaitan dengan kesehatan kerja demi terjaminnya kesejahteraan karyawan dan keberlangsungan aktivitas perusahaan.
3. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle Manado perlu memperhatikan hal-hal apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan di perusahaan. Sebab semakin tinggi karyawan yang dilibatkan dalam suatu pekerjaan maka kinerjanya akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aviana, I., Saroh,S. dan Hardati, R.N. (2019). Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Pentawira Agraha Sakti Tuban. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 9, No. 1, Hal. 112-120. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jiagabi/article/view/3564>. Diakses pada 11 Juli 2021.
- Budianto, F. (2014). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Karyawan pada Bagian Produksi PT Sumber Kencana di Bojonegoro. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol. 2, No. 1, Hal. 94-99. <https://www.scribd.com/doc/261620429/Jurnal-K3>. Diakses pada 4 Maret 2021.

- Erisman, N. (2019). Pengaruh Keterlibatan Kerja dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indonesia Asahan Aluminium (PERSERO). *Skripsi*. Medan: Universitas Medan Area. <http://repository.uma.ac.id/bitstream/1076>. Diakses pada 11 Juli 2021.
- Fatoni, A. A., Mukzan, D. dan Mayowan, Y. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada karyawan bagian pabrikasi PG Kebon Agung Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 56, No. 1, Hal. 38-47. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2316>. Diakses pada 4 Maret 2021.
- Kakinsale, A., Tumbel, A.L., dan Sendow, G.M. (2015). Pengaruh Keterlibatan Kerja, dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Bangun Wenang Beverages Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.3, No.1, Hal.900-911. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7619>. Diakses pada 18 Juni 2021.
- Kartikasari, R., dan Swasto, B. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Surya Asbes Cement Group Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 44, No.1, Hal. 147-159. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1731>. Diakses pada 12 April 2021.
- Makadao, E., Kawet, L., dan Rondonuwu, C. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Bimoli Bitung. *Jurnal EMBA*. Vol.5, No.3, Hal. 4529-4312. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18424>. Diakses pada 18 Juni 2021.
- Marom, E.A., dan Sunuharyo, B.S. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan bagian Produksi Perusahaan PT Lion Metal Works Tbk). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 60, No.1, Hal.187-194. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2496>. Diakses pada 21 Juni 2021.
- Multazam, H.T. (2015). Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep. *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6676/>. Diakses pada 4 Maret 2021.
- Munparidi., dan Sayuti, J. (2020). Pengaruh Keterlibatan Karyawan terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mendiiasi. *JAMB*. Vol.1, No.1, Hal. 36-46. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/JAMB/article/view/2031/1046>. Diakses pada 11 Juli 2021.
- Purwanti, L. D., dan Mochammad, A.M. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kualitas Kehidupan Kerja dan Produktivitas Kerja (Studi pada Karyawan Divisi Operasi dan Pemeliharaan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) Unit Pembangkitan Paiton). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 44, No.1, Hal. 118-126. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1735>. Diakses pada 29 Juli 2021.
- Rahayu, I.D. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja (Studi pada Karyawan Tetap Maintenance Department PT. Badak LNG Bontang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 43 No.1, Hal. 1-9. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1688>. Diakses pada 4 Maret 2021.
- Ratih, D. K., dan Bambang, S. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Surya Asbes Cement Group Malang). *JAMB*. Vol.44, No.1, Hal.89-95. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1731>. Diakses pada 29 Juli 2021.

- Rum, B., Sendow, M.S. dan Pandowo, M. (2019). Pengaruh Etika Kerja, Keterlibatan Kerja dan Kepribadian terhadap Kinerja Karyawan PT. Telkom Area Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.7, No.1, Hal.591-600. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/22459>. Diakses pada 17 Juli 2021.
- Septiadi, S. A., Sintaasih, D.K, dan Wibawa, I.M.A. (2017). Pengaruh Keterlibatan Kerja terhadap Kinerja dengan Pemeditasi Komitmen Organisasional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 6, No. 8, Hal.3103-3132. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/28377>. Diakses pada 21 Juni 2021.
- Setyowati, I., dan Haryani,S. (2016) Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Restoran Taman Pringsewu Yogyakarta. *Jurnal Unsri*. Vol.13, No.2, Hal. 57-72. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jembatan/article/view/4021/pdf>. Diakses pada 4 Maret 2021.
- Sihotang, E.T.S. (2020) Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Kompensasi Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Gemilang Mitra Sejahtera. *Skripsi*. Bandung:UNIKOM. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3841/>. Diakses pada 17 Juli 2021.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suparyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Suratman, A. (2017). Pengaruh Iklim Psikologi Terhadap Keterlibatan Kerja Melalui Komitmen Afektif Pada Pegawai Pendidikan Anak Usia Dini Di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 7, No. 1, Hal. 1–21. <http://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalefektif/article/view/244>. Diakses pada 17 Juli 2021.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tanjung, H. (2020). Pengaruh Keterlibatan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pegawai. *Jurnal Humaniora*. Vol.4, No. 2, Hal. 36-49. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/humaniora/article/view/1278/pdf>. Diakses pada 17 Juli 2021.
- Widodo, S.E. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.